

PT. LAMPUNG BERKAH FINANSIAL TEKNOLOGI
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT. LAMPUNG BERKAH FINANSIAL TEKNOLOGI
DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDIT INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

LAPORAN POSISI KEUANGAN	1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3
LAPORAN ARUS KAS	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5 - 16



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
PT LAMPUNG BERKAH FINANSIAL TEKNOLOGI**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- 1. Nama** : Tn. Ade Sumaryadi
Alamat Kantor : Jl. Ratu Dibalau LK I No. 152A Rt. 09 Tanjung Senang
Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Lampung Berkah Finansial Teknologi;
2. Laporan Keuangan PT Lampung Berkah Finansial Teknologi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Lampung Berkah Finansial Teknologi telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan Keuangan PT Lampung Berkah Finansial Teknologi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam PT Lampung Berkah Finansial Teknologi.

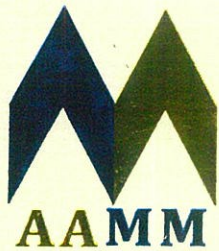
Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenar – benarnya.

Jakarta, 6 Januari 2023



Tn. Ade Sumaryadi

Direktur



Kantor Akuntan Publik Arifin Anissa Mardani & Muchammad

Registered Public Accountants
Business License No. KEP-729/KM.1/2022
www.id-aamm.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00099/2.1383/AU.1/09/0170-1/1/I/2023

Kepada
Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT. LAMPUNG BERKAH FINANSIAL TEKNOLOGI

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. Lampung Berkah Finansial Teknologi** (Perusahaan) yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghendaki operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

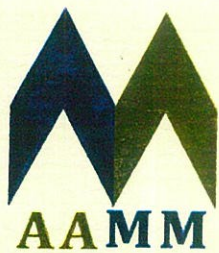
Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Head Office

: Ruko Cempaka Mas, Blok B No. 3, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat, 10640
Tel. +62-21 42888662

Bali Branch Office

: Jl. Pura Demak 1B No. 8, Pemecutan kelod, Denpasar, 80119
Tel./ HP. +62 821 4694 1105



Kantor Akuntan Publik Arifin Anissa Mardani & Muchammad

Registered Public Accountants
Business License No. KEP-729/KM.1/2022
www.id-aamm.com

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

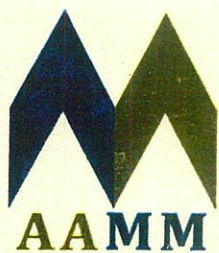
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Head Office

: Ruko Cempaka Mas, Blok B No. 3, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat, 10640
Tel. +62-21 42888662

Bali Branch Office

: Jl. Pura Demak 1B No. 8, Pemecutan kelod, Denpasar, 80119
Tel./ HP. +62 821 4694 1105



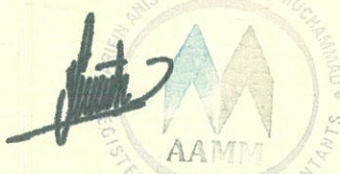
Kantor Akuntan Publik Arifin Anissa Mardani & Muchammad

Registered Public Accountants
Business License No. KEP-729/KM.1/2022
www.id-aamm.com

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



Kantor Akuntan Publik
Arifin Anissa Mardani & Muchammad



Kenneth Pramudya Arifin, SE, CA, CPA

Partner

Akuntan Publik (AP. 0170)

Jakarta, 6 Januari 2023

Head Office

: Ruko Cempaka Mas, Blok B No. 3, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat, 10640
Tel. +62-21 42888662

Bali Branch Office

: Jl. Pura Demak 1B No. 8, Pemecutan kelod, Denpasar, 80119
Tel./ HP. +62 821 4694 1105

PT LAMPUNG BERKAH FINANSIAL TEKNOLOGI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
ASET			
Aset Lancar			
Kas & Setara Kas	2g,3	7,810,519,593	2,865,594,227
Persediaan	4	3,250,000	-
Biaya Dibayar Dimuka	2i,5	319,774,214	252,644,845
Uang Muka	6	10,000,000	4,281,000
Jumlah Aset Lancar		8,143,543,807	3,122,520,072
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp, 438.651.656 dan Rp, 341.935.952.			
	2j,7	136,171,808	199,807,513
Aset Lain-lain	8	-	50,180,859
Jumlah Aset Tidak Lancar		136,171,808	249,988,371
Jumlah Aset		8,279,715,615	3,372,508,442
KEWAJIBAN & EKUITAS			
Kewajiban			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Lain-Lain	9	193,374,024	370,000,000
Utang Pajak	2m,11	35,613,890	2,002,916
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	10	67,498,850	338,707,020
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		296,486,764	710,709,936
Ekuitas			
Modal Saham	12	10,205,000,000	5,000,000,000
Defisit		(2,221,771,149)	(2,338,201,494)
Jumlah Ekuitas		7,983,228,851	2,661,798,506
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		8,279,715,615	3,372,508,442

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT LAMPUNG BERKAH FINANSIAL TEKNOLOGI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
Pendapatan	2l,13	2,585,420,000	2,313,007,575
Beban Pokok Penjualan	2l,14	20,303,680	14,473,962
Laba (Rugi) Kotor		2,565,116,320	2,298,533,613
Beban Operasional :			
Beban Umum dan Administrasi	2l,15	2,490,271,926	2,212,736,741
Jumlah Beban Usaha		2,490,271,926	2,212,736,741
Laba (Rugi) Usaha		74,844,394	85,796,872
Pendapatan (Beban) Lain-lain			
Pendapatan (Beban) Lain-lain	2l,16	54,349,361	33,340,979
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		54,349,361	33,340,979
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak Penghasilan		129,193,755	119,137,851
Pajak Penghasilan			
Pajak Kini	2m	12,763,410	3,106,511
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak Penghasilan		116,430,345	116,031,340

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT LAMPUNG BERKAH FINANSIAL TEKNOLOGI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Defisit	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2020	2,500,000,000	(2,454,232,834)	45,767,166
Tambahan Modal	2,500,000,000	-	2,500,000,000
Laba Tahun 31 Desember 2021	-	116,031,340	116,031,340
Saldo per 31 Desember 2021	5,000,000,000	(2,338,201,494)	2,661,798,506
Tambahan Modal	5,205,000,000	-	5,205,000,000
Laba Tahun 31 Desember 2022	-	116,430,345	116,430,345
Saldo per 31 Desember 2022	10,205,000,000	(2,221,771,149)	7,983,228,851

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT LAMPUNG BERKAH FINANSIAL TEKNOLOGI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVA OPERASI		
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak Penghasilan	116,430,345	116,031,340
Penyusutan Aset Tetap	96,715,705	127,974,833
PERUBAHAN ASET DAN KEWAJIBAN BERSIH		
Piutang Lain-lain	-	110,812,935
Persediaan	(3,250,000)	-
Biaya Dibayar Dimuka	(67,129,369)	(9,311,512)
Uang Muka	(5,719,000)	79,804,500
Utang Usaha	-	(6,698,000)
Utang Lain-Lain	(176,625,976)	(53,172,699)
Utang Pajak	33,610,974	1,562,974
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	(271,208,170)	(258,366,659)
Arus kas Bersih yang Dihasilkan (Digunakan)		
dalam Aktivitas Operasi	(277,175,491)	108,637,712
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Aset Tetap	(33,080,000)	(86,694,750)
Aset Lain-Lain	50,180,859	63,234,047
Arus kas Bersih yang Dihasilkan (Digunakan)		
dalam Aktivitas Investasi	17,100,859	(23,460,703)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Modal Saham	5,205,000,000	2,500,000,000
Arus Kas Bersih yang Dihasilkan (Digunakan)		
dalam Aktivitas Pendanaan	5,205,000,000	2,500,000,000
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS & SETARA KAS	4,944,925,366	2,585,177,010
Saldo Kas & Setara Kas Awal Tahun	2,865,594,227	280,417,217
Saldo Kas & Setara Kas Akhir Tahun	7,810,519,593	2,865,594,227
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS & SETARA KAS	4,944,925,366	2,585,177,010

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT LAMPUNG BERKAH FINANSIAL TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Lampung Berkah Finansial Teknologi ("Perusahaan") Didirikan Pada tanggal 17 Februari 2018 dengan berdasarkan akta Notaris No. 01 Dibuat oleh Merlia Diaz Endika, SH., M.Kn. Akta Tersebut Telah, Mendapatkan Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-0029601.AH.01.11.TAHUN 2018 Tanggal 1 Maret 2018.

Anggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah Akta Notaris Algy Belamy Deseandre, SH., M.Kn., No. 01 tanggal 2 Desember 2022 yang telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0242791.AH.01.11.Tahun 2022 Tanggal 2 Desember 2022 mengenai susunan pengurus dan pengalihan saham.

Sesuai dengan pasal 3 pada Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang Jasa Keuangan, yang diserahkan pekerjaan Pinjam Meminjam Uang yang berbasis teknologi, Jasa dan Industri oleh Pemilik Hak kepada perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 2 Desember 2022 dibuat oleh Algy Belamy Deseandre, SH., M. Kn., Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Direktur : Tn. Ade Surmayadi
Komisaris Utama : Tn. Firmansyah
Komisaris : Nn. Wiliana Wijaya

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2015) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan pemodal, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan. Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2015) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Perusahaan juga menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2015) tentang Laporan Arus Kas dimana hal tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - LANJUTAN

c. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi :

- Penerapan kebijakan akuntansi,
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan perusahaan terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha. Liabilitas keuangan perusahaan terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan utang pihak berelasi.

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2015) "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2015) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran".

i) Klasifikasi

Pada saat pengakuan awal, perusahaan mengelompokkan seluruh aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Perusahaan tidak memiliki investasi saham yang dikelompokkan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

Seluruh liabilitas keuangan perusahaan dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

ii) Pengakuan

Perusahaan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan perusahaan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, sedangkan aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yang tidak memiliki harga kuotasi dicatat pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - LANJUTAN

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - (Lanjutan)

iii) Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa, atau perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh resiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang diterapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika, dan hanya jika, perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan perusahaan yang tidak diperdagangkan di pasar ditemukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode arus kas terdiskonto dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal neraca untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

e. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan

Pada saat tanggal neraca, perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan perusahaan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - LANJUTAN

f. Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan perusahaan jika :

- a) langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian ;
- b) suatu pihak yang berelasi dengan perusahaan ;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana perusahaan sebagai venturer ;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci perusahaan atau induk ;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d) ;
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e) ; atau

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan sebagai kriteria kas dan setara kas.

h. Piutang

Pada saat pengakuan awal piutang diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut :

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Taksiran masa manfaat</u>
Peralatan Kantor	8 Tahun
Perangkat Komputer	8 Tahun
Furniture & Fixture	4 Tahun
Perbaikan Kantor	4 Tahun

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - LANJUTAN

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Sesuai dengan ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti, antara lain, biaya survei dan biaya pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Tanggahan Hak Atas Tanah - Bersih" dalam laporan posisi keuangan, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan. Akuntansi biaya perolehan akan dipisahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya ; biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalis pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat akhir tahun buku, nilai sisa aset, umur manfaat dan periode penyusutan ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, sesuai dengan keadaan.

k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

PSAK No. 48 (Revisi 2015) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2015) tidak memberikan pengaruh yang berarti pengukuran pelaporan keuangan kecuali bagi pengungkapannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2015), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengindikasikan terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman barang diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - LANJUTAN

m. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti akumulasi rugi fiskal, diakui sebesar kemungkinan manfaatnya dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima dan/atau, jika perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

n. Provisi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2015), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Provisi diakui jika perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut provisi dibatalkan.

PT LAMPUNG BERKAH FINANSIAL TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - LANJUTAN

o. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Revisi Lain

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasional Perusahaan adalah sebagai berikut :

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 :

Perusahaan menerapkan standar revisi yang berlaku efektif pada tahun 2022, namun tidak menimbulkan dampak signifikan pada Laporan Keuangan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

- PSAK No. 22 (Amandemen 2020) : Kombinasi bisnis
- PSAK No. 57 (Amandemen 2020) : Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020) : Angrikultur
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) : Intrumen keuangan
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020) : Sewa

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 :

- PSAK No. 1 (Amandemen 2021) : Penyajian laporan keuangan
- PSAK No. 16 (Amandemen 2021) : Aset Tetap
- PSAK No. 25 (Amandemen 2021) : Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan
- PSAK No. 46 (Amandement 2021) : Pajak Penghasilan

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

3. KAS & SETARA KAS

	2022	2021
Kas	6,336,900	8,128,850
Bank		
BPR Eka Bumi Artha	2,003,128,120	-
Bank CIMB Niaga (861444999900)	201,869,466	347,036,510
Bank CIMB Niaga (860006140000)	2,185,089	2,229,774
Bank CIMB Niaga (860009253700)	1,938,602	1,360,071
Bank BNI (7181728293)	3,092,400	5,097,000
Bank BNI (7181728282)	3,591,969,016	1,742,022
Deposito		
Bank Lampung	2,000,000,000	-
Bank CIMB Niaga	-	2,500,000,000
Jumlah	7,810,519,593	2,865,594,227

PT LAMPUNG BERKAH FINANSIAL TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERSEDIAAN

	2022	2021
Suvenir	3,250,000	-
Jumlah	3,250,000	-

5. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2022	2021
Sistem Platform	165,273,558	-
Sewa Kantor	95,333,333	154,333,333
Biaya Dibayar Dimuka Lainnya	59,167,323	98,311,512
Jumlah	319,774,214	252,644,845

6. UANG MUKA

	2022	2021
Supplier	10,000,000	4,000,000
Petugas dan Karyawan	-	281,000
Jumlah	10,000,000	4,281,000

7. ASET TETAP

	31 Desember 2022			2022
	2021	Penambahan	Pengurangan	
<u>NILAI PEROLEHAN</u>				
Furniture & Fixture	175,718,270	8,355,000	-	184,073,270
Perbaikan Kantor	187,999,194	4,573,000	-	192,572,194
Peralatan Kantor	52,251,000	11,504,000	-	63,755,000
Perangkat Komputer	125,775,000	8,648,000	-	134,423,000
Jumlah	541,743,464	33,080,000	-	574,823,464
<u>AKUMULASI</u>				
<u>PENYUSUTAN</u>				
Furniture & Fixture	132,846,936	26,357,276	-	159,204,212
Perbaikan Kantor	120,468,076	28,426,222	-	148,894,298
Peralatan Kantor	40,252,917	9,374,229	-	49,627,146
Perangkat Komputer	48,368,023	32,557,977	-	80,926,000
Jumlah	341,935,952	96,715,705	-	438,651,656
Nilai Buku	199,807,513			136,171,808

PT LAMPUNG BERKAH FINANSIAL TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP - LANJUTAN

	31 Desember 2021			2021
	2020	Penambahan	Pengurangan	
NILAI PEROLEHAN				
Furniture & Fixture	152,618,270	23,100,000	-	175,718,270
Perbaikan Kantor	177,754,444	10,244,750	-	187,999,194
Peralatan Kantor	51,251,000	1,000,000	-	52,251,000
Perangkat Komputer	73,425,000	52,350,000	-	125,775,000
Jumlah	455,048,714	86,694,750	-	541,743,464
AKUMULASI				
PENYUSUTAN				
Furniture & Fixture	89,123,619	43,723,317	-	132,846,936
Perbaikan Kantor	78,195,104	42,272,972	-	120,468,076
Peralatan Kantor	27,314,375	12,938,542	-	40,252,917
Perangkat Komputer	19,328,021	29,040,002	-	48,368,023
Jumlah	213,961,119	127,974,833	-	341,935,952
Nilai Buku	241,087,596			199,807,513

	2022	2021
Pengalokasian beban penyusutan aset tetap :		
Beban Administrasi & Umum	96,715,705	127,974,833
Jumlah	96,715,705	127,974,833

8. ASET LAIN - LAIN

	2022	2021
Sistem Platform	220,056,841	220,056,841
Amortisasi Sistem Platform	(220,056,841)	(169,875,983)
Jumlah	-	50,180,859

PT LAMPUNG BERKAH FINANSIAL TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Sewa Gedung	193,000,000	370,000,000
Kartu Perusahaan (BNI)	374,024.00	-
Jumlah	193,374,024	370,000,000

10. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2022	2021
Cadangan THR	34,769,355	190,506,562
Cadangan Insentif & Bonus	29,849,495	76,290,225
Cadangan Kerugian Usaha	2,880,000	71,910,233
Total	67,498,850	338,707,020

11. PERPAJAKAN

Utang Pajak

	2022	2021
PPh 21	4,665,208	886,260
PPh 23	30,948,682	1,116,656
Jumlah	35,613,890	2,002,916

12. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 2 Desember 2022 dibuat oleh Algy Belamy Deseandre, SH., M. Kn., Susunan pemegang saham perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Lembar Saham	Persentase (%)	Jumlah
PT Venteny Fortuna International	5,205	51%	5,205,000,000
Firmansyah	4,700	46%	4,700,000,000
Ade Sumaryadi	100	1%	100,000,000
Adi Afandi	100	1%	100,000,000
Dody Setiawan	100	1%	100,000,000
Jumlah	10,205	100%	10,205,000,000

PT LAMPUNG BERKAH FINANSIAL TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. MODAL SAHAM - LANJUTAN

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 10 Mei 2021 dibuat oleh Algy Belamy Deseandre, SH., M. Kn., Susunan pemegang saham perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Lembar Saham	Persentase (%)	Jumlah
Ade Sumaryadi	100	0.02%	100,000,000
Adi Afandi	100	0.02%	100,000,000
Dody Setiawan	100	0.02%	100,000,000
Firmansyah	470,000	99.94%	4,700,000,000
Jumlah	470,300	100%	5,000,000,000

13. PENDAPATAN

	2022	2021
Service	2,585,420,000	2,313,007,575
Jumlah	2,585,420,000	2,313,007,575

14. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2022	2021
Biro Kredit	14,744,934	7,141,440
Digital Sign	5,558,746	7,332,522
Jumlah	20,303,680	14,473,962

PT LAMPUNG BERKAH FINANSIAL TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021
Biaya Gaji Karyawan/ THR/Bonus	1,360,509,331	1,204,942,915
Biaya Asuransi	179,424,022	101,895,360
Biaya Transportasi & Penginapan	135,758,569	56,878,000
Biaya Penyusutan	96,715,705	127,974,833
Biaya Association Fee	90,900,000	112,750,000
Biaya Audit	89,001,000	104,225,500
Biaya Pajak & Legal	68,606,091	27,975,278
Biaya Pemeliharaan MIS	66,004,956	44,805,132
Biaya Software dan instalasi	62,909,559	44,179,198
Biaya Sewa Kantor	59,999,999	89,000,000
Biaya BBM, Parkir & Tol	52,362,891	22,888,716
Biaya Amortisasi	50,180,858	65,223,489
Biaya Rumah Tangga Kantor	40,452,630	32,782,946
Biaya Listrik & Air	26,054,000	33,944,483
Biaya Internet, Telepon & Komunikasi	25,855,344	24,580,487
Biaya Service	23,996,772	200,000
Biaya Seminar dan Training	15,840,350	20,249,145
Biaya Marketing	10,191,000	4,921,818
Biaya Perbaikan & Perawatan	4,283,165	10,391,000
Biaya Entertainment	3,807,490	4,192,100
Biaya Pengiriman	3,733,300	1,748,650
Biaya Rekrutment	885,666	-
Biaya Profesional Fee	-	59,155,000
Biaya Lain-lain	22,799,227	17,832,691
Jumlah	2,490,271,926	2,212,736,741

16. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2022	2021
Pendapatan Bunga	49,911,099	40,305,041
Pendapatan Proses Restrukturisasi	26,449,000	-
Pendapatan Lain-lain	-	4,539,611
Biaya Adm Bank	(16,309,382)	(11,503,673)
Biaya Pajak	(5,701,357)	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	54,349,361	33,340,979

17. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas Penyusunan Laporan Keuangan 31 Desember 2022 dan telah diselesaikan pada 6 Januari 2023.